

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan penelitian ini telah mencapai tujuan yakni mengungkapkan gambaran umum mengenai motivasi belajar daring peserta didik kelas VII di SMP Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2020-2021. Profil motivasi belajar daring peserta didik diungkap dengan instrument motivasi belajar daring. Berdasarkan penelitian profil motivasi belajar daring peserta didik kelas VII ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar daring. Motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2020-2021 telah berada pada kategori sedang. Artinya, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami, menampilkan dan melakukan tindakannya sesuai dengan indikator-indikator motivasi belajar yaitu durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensinya (ketetapan dan kelekatan), ketabahan, keuletan dan kemauan peserta didik dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, devosi (pengabdian dan pengorbanan), tingkatan aspirasi (maksud, rencana, cita-cita, sasaran, atau target), tingkatan kualifikasi dari prestasi atau hasil yang diperoleh, dan arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan yang dilakukan.
2. Penelitian menghasilkan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar daring peserta didik Kelas VII SMP Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2020-2021. Program disusun berdasarkan hasil analisis skor motivasi belajar daring peserta didik yang selanjutnya dikembangkan dalam deskripsi kebutuhan peserta didik.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut diuraikan rekomendasi sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

1. Guru BK

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah adanya gambaran secara umum mengenai motivasi belajar daring kelas VII yang mana menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik masih berada pada kategori sedang. Data hasil penelitian dapat dikembangkan menjadi salah satu deskripsi kebutuhan dalam program bimbingan dan konseling di sekolah. Pengembangan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar daring peserta didik di era pandemi covid-19. Guru BK terlebih dahulu harus memahami kebutuhan peserta didik yang memiliki motivasi belajar daring rendah. Profil motivasi belajar daring dapat dikembangkan menjadi beberapa strategi layanan bimbingan dan konseling yakni sebagai berikut.

- a. Bimbingan Klasikal, dapat dilakukan kepada seluruh peserta didik dengan mengembangkan tema dari delapan indikator motivasi belajar.
- b. Bimbingan Kelompok, dapat dilakukan kepada peserta didik yang memiliki tingkat motivasi belajar daring sedang dilihat berdasarkan hasil capaian pada setiap indikator motivasi belajar.
- c. Konseling individual dan konseling kelompok, dapat dilakukan kepada peserta didik yang memiliki tingkat motivasi belajar daring rendah, dilihat dari capaiannya pada setiap indikator motivasi belajar.

2. Guru Bidang Studi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru bidang studi dapat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan berbagai cara, salah satunya yakni dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi lagi agar peserta didik tidak mudah merasa bosan dan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring.

3. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk mengkaji mengenai motivasi belajar daring peserta didik agar dapat:

- a. Melakukan penelitian mengenai motivasi belajar daring menggunakan instrumen penelitian yang lebih dapat mengungkap sekecil apapun perbedaan deskripsi profil peserta didik.
- b. Menggunakan *self determination theory* atau teori motivasi yang dimotori oleh Deci dan Ryan (1985) sebagai grand theory dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel motivasi .
- c. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam. Dengan digunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam dapat menambah referensi mengenai motivasi belajar daring peserta didik.
- d. Melakukan penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda dan menghubungkan variabel motivasi belajar dengan variabel lainnya.
- e. Menguji cobakan dan mengevaluasi program layanan dengan menggunakan teknik bimbingan dan konseling tertentu.